

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Virus COVID-19 pada tahun 2020 memberikan dampak yang luar biasa hampir pada semua bidang, salah satunya pada bidang pendidikan. Kondisi ini membuat proses pembelajaran menjadi berubah dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, tetapi dalam keadaan seperti ini guru masih tetap harus melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar, dimana guru harus memastikan siswa dapat memperoleh informasi/ilmu pengetahuan untuk diberikan kepada siswa (Aulia, 2020). Di Dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa, siswa dituntut untuk mampu memotivasi diri sendiri dalam belajar sehingga dapat menumbuhkan budaya belajar mandiri. pembelajaran dengan metode Luring atau offline yang berjalan di era new normal ini merupakan pembelajaran yang dilakukan di luar atau tatap muka oleh guru dan peserta didik, Namun dilakukan secara offline yang berarti guru memberikan materi berupa tugas hardcopy kepada peserta didik kemudian dilaksanakan di sekolah meskipun dengan jangka waktu yang terbatas.¹

Pembelajaran jarak jauh meliputi pembelajaran daring dan luring, pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya

¹ Rio Erwan Pratama and Sri Mulyati, 'Pembelajaran Daring Dan Luring Pada Masa Pandemi Covid-19', *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1.2 (2020), 49–59 <<https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>>.

seperti telepon seluler dan komputer (Minanti Tirta Yanti, 2020: 62). Manajemen pembelajaran dua sistem ini terdapat beberapa kendala seperti terbatasnya waktu pembelajar karena waktu pembelajaran dikurangi

sehingga materi yang disampaikan tidak maksimal. Terdapat kelemahan dalam mengelola pembelajaran ini seperti minimnya jaringan atau kuota internet. Di masa pandemi covid-19 ini banyak madrasah menggunakan berbagai cara sehingga pembelajaran tetap berjalan sebagaimana yang direncanakan seperti menggunakan pembelajaran daring terlebih dahulu dengan menggunakan media sosial seperti aplikasi WhatsApp, Google Classroom, Google Meet, Edmodo dan Zoom. Agar manajemen pembelajaran berjalan lancar guru mengarahkan pembelajaran terlebih dahulu. Terkadang dalam mengelola pembelajaran daring ditemukan kendala peserta didik yang tidak mengerjakan tugas dengan alasan tidak memiliki fasilitas teknologi yang mendukung seperti smartphone dikarenakan orang tuanya berstatus kurang mampu, bahkan untuk kebutuhan sehari-hari masih merasa kekurangan.² New normal atau normal baru merupakan kondisi sosial/kebiasaan perilaku sosial individu dalam suatu masyarakat yang muncul setelah adanya Covid-19. Masyarakatnya pun jadi merasakan perubahan-perubahan yang terjadi dari efek pandemi ini. Hal ini membuat masyarakat mulai terbiasa menghadapi pandemi Covid-19 yang masih terjadi di Indonesia, sehingga masyarakat

² Najamuddin Petta Solong, 'MANAJEMEN PEMBELAJARAN LURING DAN', 9 (2021), 19–32.

akhirnya menciptakan perilaku kebiasaan kehidupan baru selama masa pandemi (Zaenudiin, Asiah, Santoso, & Rifai, 2021).

Manajemen pembelajaran luring penting dilakukan kendati pun pembelajaran offline karena dilaksanakan di rumah peserta didik. Apalagi dalam pelaksanaannya pembelajaran dengan metode ini tetap dilakukan dengan teratur sesuai dengan kaidah yang ditetapkan dan memenuhi protokol kesehatan misalnya memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan atau menjaga kebersihan tentunya proses pembelajaran sangat dibatasi untuk peserta didik yang hadir pada proses pembelajaran berlangsung. Masyarakat Indonesia mengalami perubahan yang sangat cepat dan dalam dimensi yang beragam terkait dengan kehidupan individual, masyarakat, bangsa, dan umat manusia. Fenomena globalisasi yang membuat batas-batas fisik (teritorial) negara dan bangsa dipertajam dan dipercepat oleh kemajuan teknologi, terutama teknologi informasi dan komunikasi, sehingga mengharuskan adanya perubahan dan penyempurnaan kurikulum. Sejak Indonesia merdeka tahun 1945 kurikulum pendidikan terus menerus mengalami penyempurnaan mulai tahun 1947, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 2004 (KBK), tahun 2006 (KTSP), dan tahun 2013 (K-13).³

Dinamika pendidikan yang dilatarbelakangi oleh adanya wabah Covid-19 menjadi ancaman sekaligus tantangan bagi stakeholders pendidikan.

³ Najamuddin Petta Solong, 'MANAJEMEN PEMBELAJARAN LURING DAN', 9 (2021), 29-30.

Berbagai problematika pendidikan akibat penerapan kebijakan pembelajaran daring memiliki urgensi yang tinggi terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia, terutama mempengaruhi penurunan tingkat kemauan dan kemampuan siswa Indonesia dalam bersaing yang dianggap mampu mencederai cita kemerdekaan yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Sehingga perlu dioptimalkannya manajemen pembelajaran daring yang dimulai dari sekolah sebagai sektor terkecil setelah keluarga. Manajemen pembelajaran daring adalah merencanakan, melaksanakan, dan mengorganisir serta menilai pembelajaran mulai dari merumuskan RPP, melaksanakan metode belajar menggunakan model belajar interaktif berbasis internet dan learning manajemen system (LMS). Sedangkan luring diistilahkan dengan akronim dari “luar jaringan”, Misalnya belajar melalui buku pegangan siswa atau pertemuan tatap muka.⁴ Dari penjelasan di atas bahwasanya Kegiatan manajemen pembelajaran melibatkan semua komponen yang terkait untuk disinergikan dalam mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran.⁵

Dari penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “manajemen pembelajaran di era pasca pandemi di SMPN 1 Gampengrejo”. Alasan peneliti tertarik melakukan penelitian di sekolah tersebut, karena SMPN 1 Gampengrejo merupakan sekolah Adiwiyata mandiri nasional, sekolah tersebut memiliki banyak prestasi

⁴ Solong.

⁵ Abdul Halik, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Islam*, ed. by Hamzah Upu, 1st edn (makasar: Global RCI, 2019).

baik di bidang akademik maupun non akademik contohnya yaitu juara 1 jambore UKS tingkat kab, juara 3 paduan suara, juara 3 lomba karya tulis, dan masih banyak lagi. Di masa new normal atau masa pasca pandemi ini sekolah – sekolah mempersiapkan PTM sesuai dengan instruksi pemerintah begitu pula SMPN 1 Gampengrejo, PTM sangat terbatas tidak sama dengan sekolah biasa. PTM sekarang memiliki aturan yang di jalankan seperti jaga jarak, memakai masker, kelas hanya berisi 50% dari sekolah biasa, dan tidak ada aktivitas selain pembelajaran.

Proses pembelajaran di era pasca pandemi di sekolah tersebut berjalan lancar meski banyak kendala yang di hadapi guru dalam pembelajaran di era pasca pandemi. Contohnya seperti siswa sangat sulit dikendalikan, sering mengabaikan materi dan tugas yang diberikan guru, tidak segera menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Dari kendala yang dihadapi guru terkait kurangnya semangat belajar peserta didik dikarenakan dampak dari pembelajaran daring yang kebanyakan mereka tidak mengumpulkan tugas dan kurang pengawasan belajar. Dari kasus tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tentang manajemen pembelajaran pada saat pembelajaran di era new normal ini. Permasalahan yang mungkin dihadapi oleh sekolah SMPN 1 Gampengrejo dalam menjalankan PTM (Pembelajaran Tatap Muka) yang berjalan. Bagaimana penyampaian materi yang di lakukan oleh guru pengajar agar pembelajaran di era new normal ini berjalan sesuai yang di printahkan oleh

pemerintah yaitu guru di tuntutan untuk melakukan inovasi dalam seluruh aspek pembelajaran PTM yang berjalan di SMPN 1 Gampengrejo.

B. Focus penelitian

1. Bagaimana implementasi manajemen pembelajaran di era pasca pandemi di SMPN 1 Gampengrejo.?
2. Apa saja faktor internal dan external yang berkontribusi dalam implementasinya manajemen pembelajaran di era pasca pandemi di SMPN 1 Gampengrejo.?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dan focus penelitian yang terjadi di sekolah tersebut maka tujuan penelitian yang saya kehendaki untuk di bahas dalam penelitian yang saya ambil yaitu tentang manajemen pembelajaran secara luring di era pasca pandemi di SMPN 1 Gampengrejo.

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian dari penelitian ini ada dua yaitu :

1. Manfaat teoritis

manfaat teoritis yaitu dari penelitian ini di harapkan bisa menjadi tuntunan / pengetahuan mengenai manajemen pembelajaran di era new normal pada masa setelah pandemi covid – 19 yang telah terjadi di berlakukan oleh pemerintah di sekolah – sekolah di seluruh Indonesia.

2. Manfaat praktis

manfaat praktis yaitu dapat mengetahui bagaimana berjalan nya manajemen pembelajaran di era new normal di SMPN 1 Gampengrejo.

E. Definisi konsep

1. Manajemen Pembelajaran

Pembahasan tentang konsep manajemen pembelajaran dapat ditelusuri dari pokok-pokok berikut ini, antara lain pengertian istilah manajemen, hakekat manajemen pembelajaran, pengertian manajemen pembelajara. Menelusuri dari sudut etimologi, dijelaskan bahwa istilah manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu manus atau mano atau mantis yang berarti tangan dan agere berarti melakukan. Selanjutnya dua istilah (manus dan agere) kemudian digabungkan menjadi satu istilah yang mengandung kata kerja, managere, yang berarti menangani, mengurus, mengelola. Istilah managere selanjutnya diterjemahkan kedalam bahasa Inggris berbentuk kata kerja menjadi “to manage“ dengan kata benda “ management “ dan manager untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen (Usman, 2009; Karwati & Priansa, 2014). Manajemen dalam arti luas, adalah perencanaan,

pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian semua sumber daya milik organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁶

2. Pembelajaran di era pasca pandemi

Penyesuaian-penyesuaian baru atau kita menyebutnya sebagai New Normal atau normalisasi baru/kembali. Normalisasi baru ini meliputi banyak hal, baik dari pola hidup, tindakan, maupun kebiasaan. Dalam penyesuaian-penyesuaian yang dilakukan, kita mendapatkan berbagai ilmu baru untuk bertahan dalam keadaan yang memaksa kita untuk mengganti kebiasaan lama. Pada dasarnya, kita sebagai manusia akan terus berkembang, baik pada populasi maupun kemampuan berpikir dan penyesuaian diri (Wijaya, dkk., 2016). Memasuki era new normal ini adanya pembelajaran luring (luar jaringan) yaitu suatu pembelajaran yang dilaksanakan dengan memberikan tugas secara terstruktur kepada peserta didik dan memberikan peraturan guru tetap hadir di madrasah sesuai jadwal mengajar sehingga kombinasi antara pembelajaran daring dan luring dilakukan oleh pihak madrasah. Kehidupan new normal adalah kehidupan normal yang baru, artinya kehidupan yang kita jalani secara normal tetapi dengan pola yang baru. Pola hidup baru itu terkait dengan penerapan protokol kesehatan seperti physical distancing, rajin

⁶ Mathias Gemnafle and John Rafafy Batlolona, 'Manajemen Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)*, 1.1 (2021), 30 <<https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>>.

cuci tangan dengan sabun atau hand sanitizer, memakai masker, dan pola makan yang bergizi (Heri Dwiyanto, 2020: 1).

F. Penelitian terdahulu

Penelitian ini mengkaji tentang manajemen pembelajaran daring di era new normal di SMPN 1 Gampengrejo sebagai perbandingan dengan beberapa hasil kajian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini :

1. Nur Salwa (2021) membahas tentang manajemen pembelajaran online pada masa Pandemi covid-19. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya manajemen pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran online yang telah dilakukan, dalam proses pembelajaran harus dilakukan pembimbingan dan pengarahan agar tujuan pembelajaran dapat di capai dan dimaksimalkan dengan baik. Begitu pula dengan pembelajaran online perlu adanya manajemen yang baik mulai dari perencanaannya, pelaksanaannya, hingga evaluasi sejauh mana keberhasilan pelaksanaan pembelajaran online. Disini kepala sekolah sebagai supervisor yang melakukan evaluasi mulai dari perencanaan hingga pengawasan mengenai proses pembelajaran online pada masa pandemik covid-19, disini dijelaskan pemantauan guru-guru, dan pengisian standar kinerja untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar di masa pandemik ini. Disilah fungsi manajemen diharapkan dapat mendukung pencapaian berhasil nya pembelajaran online pada masa pandemik covid-

19. Dari penelitian ini berisikan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasaan kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar guna mencapai tujuan, dengan adanya manajemn mengenai pembelajaran online diharapkan tujuan pembelajran online akan terpenuhi karena dengan manajemen yang baik akan berdampak padaq kegiatan pembelaajran yang terarah dan mampu menciptakan kondid pembelajran yang optimal.⁷
2. Zainal Abidin (2021) membahas tentang manajemen pembelajaran online pada masa pandemik covid-19. Hasil dari penelitian ini merupakan salah satu hal yang penting dalam sebuah manajemen adalah pengorganisasian, yaitu tugas mengendalikan agar semua tugas dikerjajn dengan baik. Tugas pengendalian ini terdiri dari menganalisis terhadap kesesuaian antara rencana dan hasil kerja, dari kedua pelaporan hasil kerja dan pndataan berbagai masalah didalam hasil evaluasi kerja guru. Dari penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian nya terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajran, perencanaan yang disebutkan dalam peneliti yaitu sebagai pembelajran online pada masa pandemik covid-19 ini meliputi latar belakang adanya pembelajran daring, penentuan media pembelajran online, penetapan kurikulum darurat, serata kebijakan dan setrategi – setrategi lain yang dapat memaksimalkan kegiatan pembelajran online. Sedangkan pelaksanaan yang disebutkan dalam peneelitian yaitu

⁷ M A N Palopo and M A N Palopo, 'MANAJEMEN PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMIK COVID-19 DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM PANDEMIK COVID-19 DI MADRASAH ALIYAH NEGERI', 2021.

bagaimana proses pembelajaran daring dilaksanakan, kelebihan, kekurangan, serta hambatan – hambatan dalam kegiatan pembelajaran online. Sedangkan evaluasi yaitu memfokuskan pada bagaimana proses evaluasinya, siapa yang bertanggung jawab atas evaluasi, bagaimana hasil dari evaluasi serta hambatan apa saja yang muncul dalam kegiatan evaluasi yang ada dalam sekolah tersebut. Dari penelitian tersebut berfokuskan terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang sedang berlangsung.

Tabel 1.1 persamaan dan kelebihan

No	Nama Peneliti, Judul Dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Nur Salwa (2021) membahas tentang manajemen pembelajaran online pada masa Pandemi covid-19.	pentingnya manajemen pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran online yang telah dilakukan, dalam proses pembelajaran harus dilakukan pembimbingan dan pengarahan agar tujuan pembelajaran dapat di capai dan dimaksimalkan dengan baik. Begitu pula dengan pembelajaran	penelitian ini berisikan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawassan kegiatan yang berkaitan dengan	Penelitian ini berfokus pada pentingnya, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran

		<p>online perlu adanya manajemen yang baik mulai dari perencanaannya, pelaksanaannya, hingga evaluasi sejauh mana keberhasilan pelaksanaan pembelajaran online. Disini kepala sekolah sebagai supervisor yang melakukan evaluasi mulai dari perencanaan hingga pengawasan mengenai proses pembelajaran online pada masa pandemik covid-19, disini dijelaskan pemantauan guru-guru, dan pengisian standar kinerja untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar di masa pandemik ini. Disilah fungsi manajemen diharapkan dapat mendukung pencapaian berhasilnya pembelajaran online pada masa pandemik covid-19.</p>	<p>proses belajar mengajar guna mencapai tujuan, dengan adanya manajemen mengenai pembelajaran online diharapkan tujuan pembelajaran online akan terpenuhi karena dengan manajemen yang baik akan berdampak padaq kegiatan pembelajaran yang terarah dan mampu menciptakan kondid pembelajaran yang</p>	<p>luring di era pasca pandemic di setiap sekolah .</p>
--	--	--	---	---

			optimal.	
2	Zainal Abidin (2021) membahas tentang manajemen pembelajaran online pada masa pandemik covid-19.	salah satu hal yang penting dalam sebuah manajemen adalah pengorganisasian, yaitu tugas mengendalikan agar semua tugas dikerjakan dengan baik. Tugas pengendalian ini terdiri dari menganalisis terhadap kesesuaian antara rencana dan hasil kerja, dari kedua pelaporan hasil kerja dan pndataan berbagai masalah didalam hasil evaluasi kerja guru. Dari penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian nya terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajran, perencanaan yang disebutkan dalam peneliti yaitu sebagai pembelajran online pada masa pandemik covid-19 ini meliputi latar belakang adanya pembelajran daring, penentuan	penelitian tersebut berfokuskan terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang sedang berlangsung.	

		<p>media pembelajaran online, penetapan kurikulum darurat, setara kebijakan dan setrategi – setrategi lain yang dapat memaksimalkan kegiatan pembelajaran online. Sedangkan pelaksanaan yang disebutkan dalam peneelitan yaitu bagaimana proses pembelajaran daring dilaksanakan, kelebihan, kekurangan, serta hambatan – hambatan dalam kegiatan pembelajaran online. Sedangkan evaluasi yaitu memfokuskan pada bagaimana prosses evaluasinya, siapa yang bertanggung jawab atas evaluasi, bagaimana hasil dari evaluasi serta hambatan apasaja yang muncul dalam kegiatan evaluasi yang ada dalam sekolah tersebut.</p>		
--	--	---	--	--